

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia, bahkan pendidikan tidaklah mungkin akan terkikis dikarenakan pergantian zaman. Dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan maka manusia akan mampu memanfaatkan karunia yang telah Allah SWT anugerahkan kepada umat manusia. Dalam proses terjadinya pendidikan maka tidak lepas dari keinginan untuk melaksanakan pendidikan itu sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman, bekal pendidikan perlu dimiliki oleh semua orang agar dapat bertahan hidup ditengah masyarakat modern. Walaupun demikian, belum tentu semua orang menyadari betapa pentingnya arti pendidikan demi mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Motivasi belajar pada dasarnya mempengaruhi tingkah laku belajar. Motivasi belajar ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya seperti yang dikemukakan oleh Suryabrata bahwa belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: “faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih dibagi menjadi dua golongan yaitu: faktor-faktor nomorn sosial, dan faktor-faktor sosial. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dibagi menjadi dua, yaitu: faktor-faktor fisiologis, dan faktor-faktor psikologis”.¹

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

¹Sumadi Suryabrata, 2004.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hlm. 233

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor *individual* antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.²

Dari faktor-faktor tersebut terlihat bahwa diantara faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor keluarga. Faktor keluarga salah satunya diartikan dengan status ekonomi keluarga. Keadaan keluarga yang berbeda beda, seperti yang yang dikemukakan oleh Purwanto bahwa: Ada keluarga yang lemah ekonomi, ada pula yang kaya. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya ada pula yang terdiri dari ayah-ibu yang terpelajar dan ada pula yang kurang pengetahuan. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa saja.³

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anaknya. Latar belakang siswa yang lemah ekonomi (miskin) mungkin menjadi penyebab rendahnya tingkat kecerdasan mereka, tetapi keadaan tersebut tetap memiliki peluang untuk berhasil apabila mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, motivasi untuk belajar

² Ngalim Purwanto, 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosydakarya. hlm. 102

³ *Ibid.* hlm. 104

pada diri mereka harus menjadi karakteristik yang penting untuk membentuk diri seorang siswa sejak pertama kalinya melaksanakan pembelajaran disekolah.

Istilah ekonomi lemah yang identik dengan kemiskinan adalah suatu keadaan yang dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok.⁴ Ekonomi lemah yang identik dengan kemiskinan pada dasarnya merupakan salah satu bentuk problema yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat dinegara berkembang.

Dalam melakukan intervensi terhadap masalah pendidikan bagi siswa ekonomi lemah maka motivasi menjadi fokus utama yang perlu diperhatikan karena motivasi berkaitan erat dengan perilaku belajar di sekolah. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu kepada Pak Tri Utomo tanggal 08 September 2016, selaku kepala madrasah dan juga guru disampaikan bahwa:

Para siswa yang dari keluarga ekonomi lemah lebih termotivasi untuk belajar dibandingkan siswa yang dari keluarga mampu, siswa yang mampu lebih banyak melakukan pelanggaran-pelanggaran seperti keluar malam yang akan mengakibatkan ketika pembelajaran tertidur, membawa hand phone yang mengganggu ketika sedang pelajaran dan yang lainnya.

Untuk itu perlu diadakannya penelitian ini agar dapat membantu dalam menanggulangi problematika yang ada. Realitanya adalah keadaan yang ditemui peneliti di madrasah tsnawiyah (MTs) Muhammadiyah Bambanglipuro, bahwa motivasi belajar yang dimiliki para siswa baik siswa yang latar belakang ekonomi keluarga mampu dengan siswa berlatar belakang ekonomi keluarga lemah terlihat berbeda, perbedaanya cukup nampak yaitu

⁴Arifin Nomoror, 1999.*Ilmu Sosial Dasar*,.Jakarta: Pustaka Setia, Cet.2, hlm.28.

dibuktikan dengan keadaan keseharian para siswa dilingkungan sekolah nampak motivasi belajar mereka kurang.

Dari fenomormena diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sangatlah perlu diadakannya penelitian mengenai status ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa sebagai mana hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana status ekonomi keluarga di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro ?
3. Adakah pengaruh antara ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui secara mendalam kondisi di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro terkait status ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswanya.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui keadaan status ekonomi keluarga di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro.
- c. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh status ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.
2. Diharapkan dapat memberikan khasanah baru dalam dunia pendidikan dalam pemikiran berupa konsep atau teori dibidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai status ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam.

Kegunaan praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi jawaban atas permasalahan yang diteliti.
2. Memberikan masukan kepada sekolah terhadap usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Memberikan masukan kepada orang tua untuk selalu memotivasi anaknya agar selalu belajar dengan maksimal.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, maka skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal atau formalitas, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nomorta dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan grafik, dan halaman abstrak.

2. Bagian Pokok

Bagian Pokok terdiri dari beberapa bab yang jumlah dan isinya disesuaikan dengan kebutuhan.

- a) Bab I adalah pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika pembahasan.
- b) Bab II adalah tinjauan pustaka dan kerangka teori yang menguraikan tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan dema proposal skripsi.
- c) Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.
- d) Bab IV adalah hasil pembahasan yang berisikan tentang: (1) Hasil penelitian, klasifikasi bahasan yang sesuai dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian, (2) Pembahasan.

e) Bab V merupakan penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan dihasilkan dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran terdiri dari: (a) instrumen pengumpulan data/ruang lingkup penelitian, (b) penghitungan statistik, (c) surat perijinan, (d) surat keterangan telah melakukan penelitian dari institusi yang diteliti, (e) *curriculum vitae* (CV) peneliti, dan (f) bukti bimbingan yang ditandatangani dosen pembimbing skripsi (DPS).